

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara terbesar dan populasi terbanyak di dunia yang sebagian besar dari penduduknya bergerak dalam sektor pertanian. Lahan pertanian pangan merupakan bagian dari lahan fungsi budidaya. Keberadaannya sangat penting dalam menyokong kedaulatan pangan baik untuk memenuhi kebutuhan wilayahnya maupun untuk dijual keluar wilayahnya. Pada umumnya kebutuhan pangan di Indonesia tergantung pada usaha pertanian pangan padi sawah karena beras merupakan komoditi pangan utama masyarakat Indonesia.

Kegiatan pertanian padi sawah merupakan bagian yang paling penting untuk menyokong ketahanan pangan secara nasional karena pada umumnya masyarakat Indonesia menjadikan beras sebagai bahan pangan pokok utama. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2001) pada tahun 1993 luas lahan sawah di Indonesia sekitar 8.500.000 ha namun angka ini terus berkurang dari tahun ke tahun sehingga pada tahun 2000 menyusut drastis menjadi 7.790.000 ha atau bila di kalkulasikan lahan sawah di Indonesia menyusut sekitar 101.828 ha per tahun. Mengecilnya luas lahan sawah yang ada berdampak pada menurunnya produksi padi di Indonesia.

Penyebab utama dari berkurangnya luasan sawah di Indonesia adalah maraknya kegiatan alih fungsi lahan ke sektor non pertanian. Permasalahan alih fungsi lahan ini tidak terlepas dari pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2001) pada tahun 1971 jumlah penduduk Indonesia sekitar 119.208.229 jiwa dan angka ini jauh meningkat pada tahun 2010 menjadi 237.641.326 jiwa dan kemungkinan akan terus meningkat setiap tahunnya. Pembangunan pemukiman, kegiatan perkebunan serta pembangunan sarana sektor industri merupakan bagian terbesar yang mempengaruhi terjadinya alih fungsi lahan pertanian terutama lahan sawah.

Disisi lain pertumbuhan penduduk yang terus meningkat juga mengakibatkan kebutuhan bahan pangan terutama beras terus meningkat. Pangan merupakan komoditas strategis dan kebutuhan mendasar setiap makhluk hidup. Berkurangnya produksi pangan dapat menyebabkan kestabilan daerah atau negara

akan goyah. Pemenuhan kebutuhan pangan terutama beras di Indonesia akan semakin sulit bila luas areal persawahan terus berkurang yang berdampak pada penurunan produksi beras di Indonesia.

Berkurangnya luas persawahan di Indonesia yang terus terancam oleh kegiatan alih fungsi lahan mendapat perhatian serius dari pemerintah. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menekan laju alih fungsi lahan pertanian pangan adalah dengan dibuatnya Undang-Undang No 41 Tahun 2009 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan dan juga dibahas dalam PP No 1 tahun 2011 tentang penetapan dan ahli fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Dengan penerapan Undang-Undang ini diharapkan setiap kabupaten/kota bisa mencegah terjadinya alih fungsi lahan pertanian pangan.

Kecamatan Sungai Pagu menjadi kecamatan yang memiliki lahan sawah terluas di Kabupaten Solok Selatan dengan luas areal persawahan sekitar 2.071 ha. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok Selatan dari tahun 2010 sampai 2015, terlihat kecenderungan berkurangnya lahan sawah dari 2.275 Ha ditahun 2010 menjadi 2.071 Ha pada tahun 2015. Alih fungsi lahan pertanian padi sawah akan menjadi permasalahan yang serius untuk jangka panjang mengingat pembangunan dan pengembangan wilayah akan terus berlangsung.

Laju alih fungsi lahan pertanian di kecamatan sungai pagu harus dihambat guna mempertahankan keberadaan lahan pertanian pangan padi sawah. Hal ini sejalan dengan usaha pemerintah untuk melindungi lahan pertanian pangan berkelanjutan melalui Undang-Undang No 42 Tahun 2009 yang didukung dengan PP No 1 Tahun 2011 untuk menjaga keberadaan lahan pertanian pangan untuk upaya pemenuhan kebutuhan pangan lokal dan nasional.

Berdasarkan pertimbangan berbagai hal diatas, untuk mendukung program pemerintah dalam mempertahankan lahan pertanian pangan untuk padi sawah dari maraknya alih fungsi lahan yang mengancam pemenuhan kebutuhan pangan lokal dan nasional. Oleh karena itu, diperlukannya ketersediaan informasi keberadaan lahan pertanian pangan berkelanjutan untuk padi sawah di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan maka dilakukan penelitian tentang **“Pemetaan Kawasan Potensi Pengembangan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Untuk Padi Sawah di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”**.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memetakan kawasan yang memiliki potensi untuk pengembangan lahan pertanian pangan berkelanjutan untuk padi sawah di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat menginformasikan keberadaan kawasan yang berpotensi untuk dijadikan lahan pertanian pangan berkelanjutan untuk padi sawah di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
2. Dapat menjadi dasar perencanaan untuk pengembangan lahan pertanian pangan berkelanjutan untuk padi sawah di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
3. Adanya peta kawasan yang potensi untuk dijadikan lahan pertanian pangan berkelanjutan untuk padi sawah di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.